

The Influences Of Several Variables On The Academic Achievement Of Accounting Students

Hairul Anam¹⁾, Nurlia²⁾

^{1,2)}Universitas Balikpapan

¹⁾hairul@uniba-bpn.ac.id

Abstract

This study aims to prove empirically about the influences of some learning behavior variables, lecturer competence and facilities and infrastructure on the academic achievement of accounting students. Population and sample of this research are accounting students. The analysis tool used is multiple linear regression. The results of the analysis in this study indicate that simultaneously independent variables of learning behavior, lecturer competence and facilities and infrastructures significantly influence the academic achievement of accounting students. Meanwhile, the partial lecturer's competence variables have the most significant influence the academic achievement of accounting students.

***Keywords:** Learning Behavior, Lecture Competency, Facilities and Infrastructures, Academic Achievement, Accounting Students.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh beberapa variabel perilaku belajar, kompetensi dosen serta sarana dan prasarana terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara serentak variabel bebas perilaku belajar, kompetensi dosen serta sarana dan prasarana berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi. Sedangkan, secara parsial variabel kompetensi dosen berpengaruh paling signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci : Perilaku Belajar, Kompetensi Dosen, Sarana dan Prasarana, Prestasi Akademik, Mahasiswa Akuntansi

Pendahuluan

Perguruan tinggi baik negeri maupun swasta memiliki berbagai fakultas dan program studi yang ditawarkan kepada mahasiswa, baik itu program studi akuntansi maupun program studi lain. Program Studi Akuntansi adalah merupakan salah satu program studi di Perguruan Tinggi yang banyak diminati mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian Ariani (2004) dalam Rahmawati (2012)

menyatakan bahwa rata-rata mahasiswa memilih program studi akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi.

James Pardede (2006) dalam Andri Novius (2010), menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pendidikan di perguruan tinggi antara lain, buruknya fasilitas perkuliahan (seperti sedikitnya jumlah buku yang disediakan oleh perpustakaan), pelayanan

yang kurang memadai (kurangnya kompetensi tenaga pengajar), masalah-masalah tersebut menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa akan pendidikan.

Penelitian ini mengambil salah satu perguruan tinggi swasta yang melakukan penyelenggaraan pendidikan, dengan visi untuk menjadi pusat pengembangan pendidikan dibidang kewirausahaan di wilayah Balikpapan dan Kalimantan Timur. Dalam proses penyelenggaraan pendidikan tersebut, perguruan tinggi juga tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penyelenggaraan pendidikan tersebut, yaitu berupa kurangnya ketersediaan tenaga dosen/pendidik yang memadai atau yang benar-benar ingin berjuang dan mau merubah perguruan tinggi menjadi perguruan tinggi swasta yang benar-benar bisa diakui keberadaanya di Balikpapan khususnya, serta masih ada beberapa sarana dan prasarana yang belum bisa menunjang secara maksimal kegiatan belajar mengajar.

Selain itu yang perlu diperhatikan adalah status mahasiswa pekerja dan mahasiswa belum bekerja. Maka perilaku belajar mahasiswa akan berbeda sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil prestasi yang akan dicapai oleh mahasiswa itu sendiri. Dari penjelasan tersebut ada beberapa masalah yang selanjutnya dapat diduga antara lain : Apakah perilaku belajar, kompetensi dosen dan sarana dan prasarana secara bersama-sama maupun partial berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi.

Kajian Literatur Akuntansi Keperilakuan

Wayan (2010), Akuntansi keperilakuan adalah suatu studi tentang perilaku akuntan atau non-akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan. akuntansi keperilakuan

merupakan cabang ilmu akuntansi yang mempelajari hubungan antara perilaku manusia dengan sistem informasi akuntansi. Istilah sistem informasi akuntansi yang dimaksud di sini dalam arti yang luas yang meliputi seluruh desain alat pengendalian manajemen yang meliputi sistem pengendalian, sistem penganggaran, desain akuntansi pertanggungjawaban, desain organisasi seperti dsentralisasi atau sentralisasi, desain kolektibilitas biaya, penilaian kinerja, serta laporan keuangan.

Ruang lingkup akuntansi keperilakuan sungguh luas, Lubis (2010:20), ruang lingkup akuntansi keperilakuan meliputi :

1. Pengaruh perilaku manusia berdasarkan desain, konstruksi, dan penggunaan sistem akuntansi. Bidang dari akuntansi keperilakuan ini mempunyai kaitan dengan sikap dan filosofi manajemen yang mempengaruhi sifar dasar pengendalian akuntansi yang digunakan dalam organisasi.
2. Pengaruh sistem akuntansi terhadap perilaku manusia. Bidang akuntansi keperilakuan ini berkenaan dengan bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja, serta kerja sama.
3. Metode untuk memprediksi dan strategi untuk mengubah perilaku manusia. Bidang ketiga dari akuntansi keperilakuan ini mempunyai hubungan dengan cara sistem akuntansi digunakan sehingga mempengaruhi perilaku.

Perilaku Belajar

Slamet (1991) dalam Hanifah dan Abdullah (2001), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman

individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya.

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan diatas, Hanifah dan Abdullah (2001) menyimpulkan pengertian belajar sebagai berikut: Belajar adalah suatu proses usaha yang kompleks dilakukan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya, untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik secara keseluruhan akibat interaksinya dengan lingkungannya.

Surachmand dalam Hanifah dan Abdullah (2001) mengemukakan lima hal yang berhubungan dengan perilaku belajar yang baik, yaitu :

1. Kebiasaan mengikuti pelajaran
2. Kebiasaan memantapkan pelajaran.
3. Kebiasaan membaca buku.
4. Kebiasaan menyiapkan karya tulis.
5. Kebiasaan menghadapi ujian.

Rampeang (1997) dalam Hanifa dan Abdullah (2001) dalam proses belajar, diperlukan perilaku belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, di mana dengan perilaku belajar tersebut tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien, sehingga prestasi akademik dapat ditingkatkan.

Kedudukan Dosen

Sardiman (2010) Dosen adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, dosen yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Berbicara mengenai kedudukan dosen sebagai tenaga professional di bidang pendidikan, dalam hal ini kaitannya dengan *accountability*, bukan

berarti tugasnya menjadi ringan, tetapi justru lebih berat dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, dosen dituntut untuk memiliki kualifikasi kemampuan yang lebih memadai. Secara garis besar, ada tiga tingkatan kualifikasi professional dosen sebagai tenaga professional pendidikan, yaitu (1) tingkatan *capability* personal, maksudnya dosen diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses belajar-mengajar secara efektif; (2) dosen sebagai *innovator*, yakni sebagai tenaga kependidikan yang memiliki komitmen terhadap upaya perubahan dan reformasi.

Dalam hal ini dosen diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta sikap yang tepat terhadap pembaharuan dan sekaligus merupakan penyebar ide pembaharuan yang efektif; (3) dosen sebagai *developer* yakni memiliki visi kependidikan yang mantap dan luas perspektifnya. Dosen harus mampu melihat kedepan dalam menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi oleh sektor pendidikan sebagai suatu sistem.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Secara etimologis (bahasa) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. misalnya: lokasi/tempat, bangunan, lapangan olahraga, uang dsb. Sedangkan sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. misalnya; ruang, buku, perpustakaan, laboratorium

dsb. Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa administrasi sarana dan prasarana pendidikan itu adalah semua komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan itu sendiri (Juhairiyah, 2012)

Prestasi Akademik

Prestasi belajar merupakan hasil pekerjaan yang telah diciptakan atau diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Berdasarkan pengertian tersebut, maka prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau hasil yang telah diperoleh oleh subyek belajar dengan keuletan dan ketekunan kerja.

Arifin (1990) dalam Poerwati (2006), kata prestasi belajar yaitu prestasi yang berarti hasil usaha. Ditinjau dari fungsinya prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemusatan hasrat ingin tahu.
- c. Prestasi belajar juga sebagai bahan informasi dalam inovasi pendekatan. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari institusi pendidikan. Indikator intern dan ekstern adalah prestasi belajar dapat dijadikan indikator produktivitas suatu institusi pendidikan, sedangkan indikator ekstern menunjukkan bahwa prestasi belajar dijadikan indikator kesuksesan peserta didik di masyarakat.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan peserta didik).

Metode Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di salah satu perguruan tinggi di Balikpapan yang berstatus aktif yaitu sekitar 200 orang.

Sampel

Sugiyono (2007) mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar dan aktif pada program studi akuntansi baik yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja. Untuk mengetahui jumlah sampel digunakan formula Slovin, sebanyak 69 orang mahasiswa.

Definisi Operasional

Berikut adalah definisi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi Akademik (Y) adalah hasil yang diperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa prodi Akutansi yang didapatkan dari nilai keseluruhan mata kuliah yang telah ditempuh mahasiswa dibagi dengan total SKS yang telah diselesaikan.
2. Perilaku Belajar (X_1) kemandirian dalam belajar, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dan kebiasaan dalam menghadapi ujian.
3. Kompetensi Dosen (X_2) kemampuan dosen menguasai dan mengembangkan materi pengajaran, merencana dan mempersiapkan materi pengajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan mahasiswa.

4. Sarana dan Prasarana (X_3) pendayagunaan fasilitas yang ada dilingkungan kampus guna meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa.

Reliabilitas, menunjukkan nilai koefisien korelasi *Alpha Cronbach's* lebih besar dari nilai kritis yaitu >0.6 , maka penelitian ini *Reliabel*. Berikut disajikan regresi berganda pada Tabel 1 :

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan, salah satunya yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk pembobotan pertanyaan, peneliti menggunakan pengukuran berdasarkan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

Metode Analisis Data

Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara bersama ataupun secara parsial. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Dimana:

Y : Prestasi Akademik

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

X_1 : Perilaku Belajar

X_2 : Kompetensi Dosen

X_3 : Sarana dan Prasarana

e_i : error item (Faktor Pengganggu)

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas, menunjukkan hasil koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{tabel} = 0,361$ pada taraf signifikan 5% untuk semua item pertanyaan adalah valid. Uji

Tabel 1
Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.t
Konstanta	1,385	0,916	0,363
Perilaku Belajar (X_1)	0,317	4,559	0,000
Kompetensi Dosen (X_2)	0,406	7,207	0,000
Sarana dan Prasarana (X_3)	0,215	2,951	0,004
Multiple R	= 0,859	F-hitung	=
R Square	= 0,738	61,012	
Adjusted R Square	= 0,726	Signifikan	=
		0,000	
		Durbin Watson	=
		1,718	

Sumber : Diolah

Maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,385 + 0,317 X_1 + 0,406 X_2 + 0,215 X_3$$

Konstanta sebesar 1,385 menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yang terdiri dari perilaku belajar (X_1), kompetensi dosen (X_2) serta sarana dan prasarana (X_3) adalah konstan sama dengan nol, maka prestasi akademik mahasiswa (Y) akan bernilai sebesar 1,385.

Nilai koefisien regresi variabel perilaku belajar (X_1) sebesar 0,317 yang berarti setiap kenaikan variabel perilaku belajar (X_1) sebesar satu (1), maka prestasi akademik mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 31,7%, dengan asumsi variabel bebas lainnya, yaitu kompetensi dosen (X_2) serta sarana dan prasarana (X_3) dalam keadaan tetap. Variabel perilaku belajar secara parsial mempunyai nilai $sig.t = 0,000$, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial hubungan variabel perilaku belajar

berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi.

Nilai koefisien regresi variabel kompetensi dosen (X_2) sebesar 0,406 berarti setiap kenaikan variabel kompetensi dosen (X_2), sebesar satu (1), maka prestasi akademik mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 40,6%, dengan asumsi variabel bebas lainnya, yaitu perilaku belajar (X_1) serta sarana dan prasarana (X_3) dalam keadaan tetap. Variabel kompetensi dosen secara parsial mempunyai nilai $sig.t = 0,000$, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial hubungan variabel kompetensi dosen berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi.

Nilai koefisien regresi variabel sarana dan prasarana (X_3) sebesar 0,215% berarti setiap kenaikan variabel sarana dan prasarana (X_3), sebesar satu (1), maka prestasi akademik mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 21,5%, dengan asumsi variabel bebas lainnya, yaitu perilaku belajar (X_1) dan kompetensi dosen (X_2) dalam keadaan tetap. Variabel sarana dan prasarana secara parsial mempunyai nilai $sig.t = 0,004$, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial hubungan variabel sarana dan prasarana berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi.

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai R sebesar 0,859, hal ini berarti bahwa kontribusi atau sumbangan dari berbagai variabel bebas perilaku belajar (X_1), kompetensi dosen (X_2), serta sarana dan prasarana (X_3) terhadap variabel prestasi akademik mahasiswa akuntansi (Y) sebesar 85,9%, ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antar variabel. Dan koefisien determinasi ganda (R^2) sebesar 0,738 yang berarti sebanyak 73,8% perubahan prestasi akademik mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh variabel bebas perilaku belajar (X_1), kompetensi dosen (X_2), serta

sarana dan prasarana (X_3). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 26,2% merupakan variabel lain yang tidak diteliti atau belum diamati oleh peneliti.

Pengujian Hipotesis

Pengujian bersama untuk mengetahui apakah variabel perilaku akademik, kompetensi dosen serta sarana dan prasarana mempunyai pengaruh bersama (*simultan*) terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 61,012$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,000$ yaitu lebih besar dari $F_{tabel} = 3,136$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, ($F_{hitung} > F_{tabel}$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa perilaku belajar, kompetensi dosen serta sarana dan prasarana secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima dan dibuktikan kebenarannya. Untuk membuktikan hipotesis kedua, dilakukan uji t. yaitu dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} serta dengan melihat nilai $r_{parsial}$, pada t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% atau pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ nilainya 1,668 ($t_{tabel}=1,668$) dibandingkan dengan nilai t_{hitung} . Pengaruh variabel perilaku belajar (X_1) terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi (Y) ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 4,559 > t_{tabel}$ sebesar 1,668, bahwa perilaku belajar (X_1) berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi (Y).

Pengaruh variabel kompetensi dosen (X_2) terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi (Y) ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 7,207 > t_{tabel}$ sebesar 1,668, bahwa kompetensi dosen (X_2) berpengaruh paling signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi (Y). Pengaruh variabel sarana dan prasarana (X_3) terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi (Y)

ditunjukkan dengan nilai t hitung $2,951 > t$ tabel sebesar $1,668$, bahwa sarana dan prasarana (X_3) berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi (Y).

Berdasarkan hasil perbandingan uji t , secara parsial variabel kompetensi dosen (X_2) yang mempunyai nilai t hitung terbesar dibanding t hitung variabel lainnya yaitu sebesar $7,207 > t$ tabel sebesar $1,668$. Berarti variabel bebas kompetensi dosen (X_2) mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi (Y).

Uji Autokorelasi, Berdasarkan nilai DW test sebesar $1,718$ masih diantara $1,55$ sampai $2,46$, berarti tidak terjadi autokorelasi diantara variabel perilaku belajar, kompetensi dosen serta sarana dan prasarana, sehingga asumsi regresi linier klasik dapat terpenuhi. Uji Heteroskedastisitas, Berdasarkan nilai rata-rata hitung (mean) *standardized predicted value* dan *standardized residual* adalah sama dengan nol. Maka dapat disimpulkan bahwa residual statistik berdistribusi normal atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Multikolinieritas, Variabel bebas memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 5. Dengan demikian model yang diajukan terbebas dari salah satu penyimpangan asumsi model yaitu *multikolinieritas*.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Dari Hasil dan Pembahasan disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang erat antara variabel bebas yang diteliti yaitu perilaku akademik, kompetensi dosen serta sarana dan prasarana terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi.
2. Secara keseluruhan variabel perilaku belajar, kompetensi dosen serta sarana

dan prasarana berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi.

3. Secara parsial, variabel kompetensi dosen yang berpengaruh paling signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi.

Saran

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian yang terkait dengan penelitian ini maupun yang akan datang, adalah sebagai berikut:

1. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner sehingga memungkinkan responden tidak menyampaikan informasi dengan sebenarnya. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan pengamatan langsung atau *interview* dengan responden bersangkutan, sehingga kemungkinan besar akan memberikan hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan responden dari beberapa perguruan tinggi, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.
3. Bagi peneliti-peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian serupa, agar dapat mengembangkan hasil penelitian dan dapat menambahkan variabel bebas.
4. Perilaku belajar dalam penelitian ini adalah hanya ditinjau dari kebiasaan dari mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di area kampus, diharapkan kedepannya penelitian terhadap perilaku belajar mahasiswa bisa ditinjau tidak hanya perilaku belajar dikampus, yang berkaitan dengan belajar tidak hanya berkaitan dengan langsung dengan kampus, tetapi juga dengan perilaku diluar kampus, seperti lingkungan tempat tinggal mahasiswa itu sendiri.
5. Diharapkan tenaga pendidik lebih membangun interaksi terhadap setiap

mahasiswa yang menjadi peserta didiknya.

6. Sarana dan prasarana dalam penelitian ini hanya dilihat dari ketersediaan fasilitas yang disediakan oleh kampus sebagai penyelenggara pendidikan, terkadang kita melupakan bahwa fasilitas belajar mahasiswa dilingkungan sekitarnya seperti fasilitas belajar yang disediakan dirumah juga bisa mempengaruhi cara belajar mahasiswa yang berpengaruh terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa.

Daftar Rujukan

- Djaali dan Muljono, Pudji. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Gasindo
- Eka Surya, Desayu. (2006). *Kompetensi Dosen Terhadap Standarisasi Layanan Kepada Mahasiswa*, Majalah Ilmiah UNIKOM, Volume 6, Nomer 2 : 157-168.
- Hanifah dan Syukriy, Abdullah. (2011). *Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol 3 : 63-86.
- Ikhsan, Arfan. (2010). *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan dan Ishak, Muhammad. (2008). *Akuntansi Keperilakuan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Juhairiyah. (2012). *Sarana dan Prasarana Administrasi Pendidikan*. Jakarata : PT Rineka Cipta
- Ludigdo, Unti. (2004). *Mengembangkan Pendidikan Akuntansi Berbasis IESQ Untuk Meningkatkan Perilaku Etis Akuntan*, TEMA, Volume 5, Nomor 2 : 134-149.
- Novius, Andri. (2010). *Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Poerwati, Tjahjaning. (2006). *Pengaruh Perilaku Belajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi di Universitas STIKUBANK (UNISBANK)* Semarang.
- Rahmawati Anna. (2012). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemilihan karir Akuntan Publik dan Akntan Non Publik*.
- Rosyada, Dede. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: KENCANA.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, Roy. (2010). *Analisis Pengaruh Faktor Kemampuan Dosen, Motivasi Belajar Ekstrinsik dan Intrinsik Mahasiswa, Serta Lingkungan Belajar Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Di Departemen Matakuliah Umum Universitas Kristen Petra*, Junral Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Volume 1, Nomer 2 : 229-244.

Suartana, I Wayan. (2010). *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*, Jogjakarta, Andi.

Umar, Husein. (2008). *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Wahyu Pratiwi, Krisnandini. (2008). *Analisis Pengaruh Kematangan Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa* Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, JAMBSP, Volume 4, Nomor 2 : 167-182.

Sugiyono, (2007). *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV ALFABETA.

Sarwono,Jonathan dan Budiono, Herlina. (2012). *Statistik Terapan : Aplikasi untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi (Menggunakan SPSS, AMOS dan EXCEL)*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Santoso, Singgih. (2014). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.